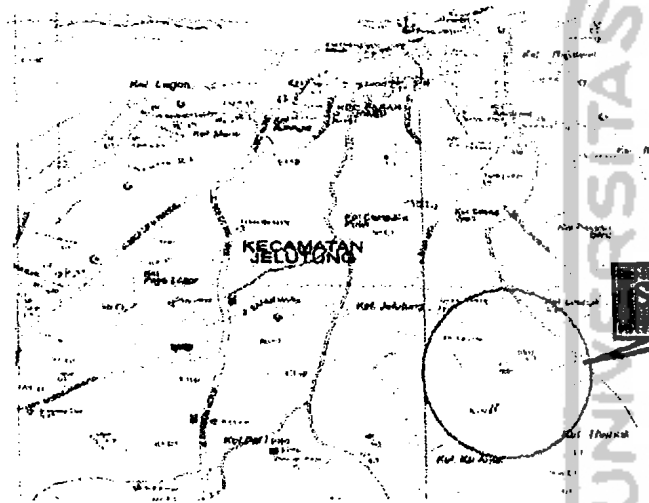


BAB IV ANALISA

4.1. ANALISA SITE

4.1.1. KONDISI SITE

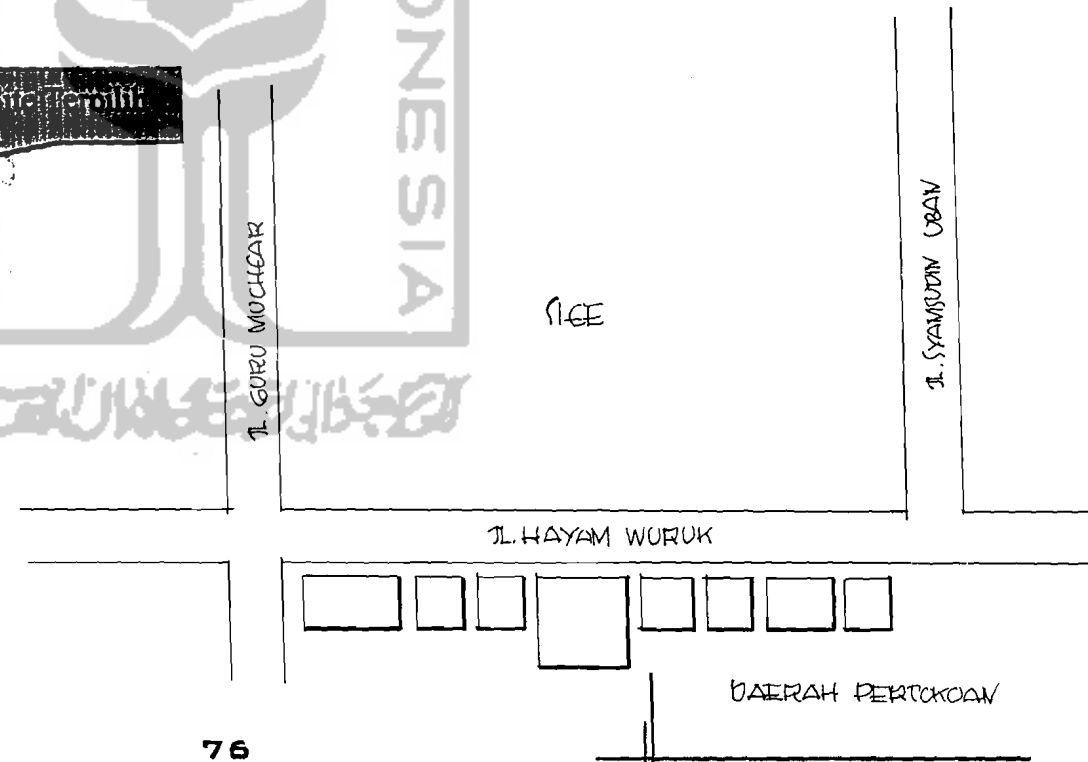


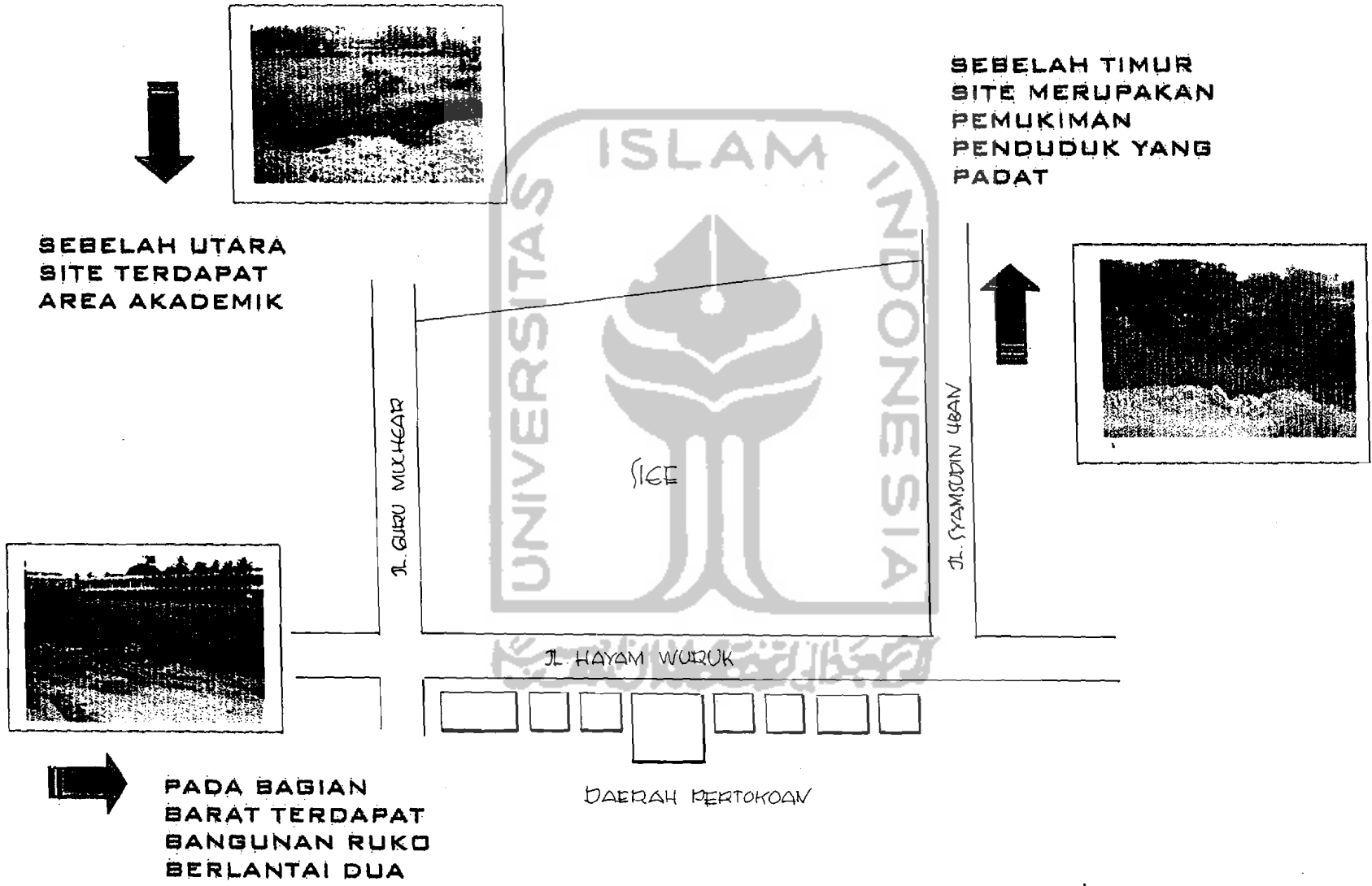
Keterangan Site

- Lokasi Site pada Jl. Hayam Wuruk
- Luas Site ± 1.5 Ha
- KDB 60 - 80 %
- KLB 2 - 6

Batas Batas Site

- Sebelah Utara : Jl. Guru Muchtar
- Sebelah Selatan : Jl. Syamsudin Uban
- Sebelah Barat : Daerah Pertokoan
- Sebelah Timur : Pemukiman Penduduk



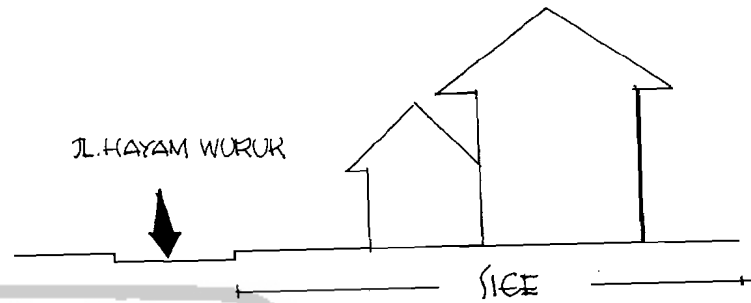


S C H E M A T I C D E S I G N

Shopping Mall Di Jambi

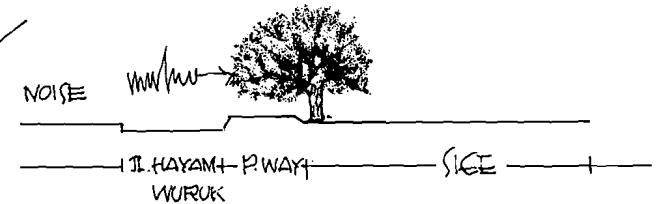
4.1.2 KONTUR

Relatif datar karena site dulunya bekas lapangan sepakbola



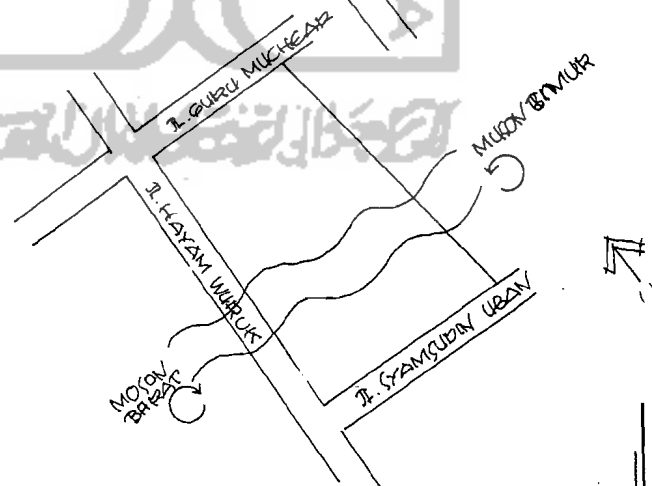
4.1.3. NOISE

Sumber Noise berasal dari kendaraan bermotor yang utama dari Jl. Hayam Wuruk



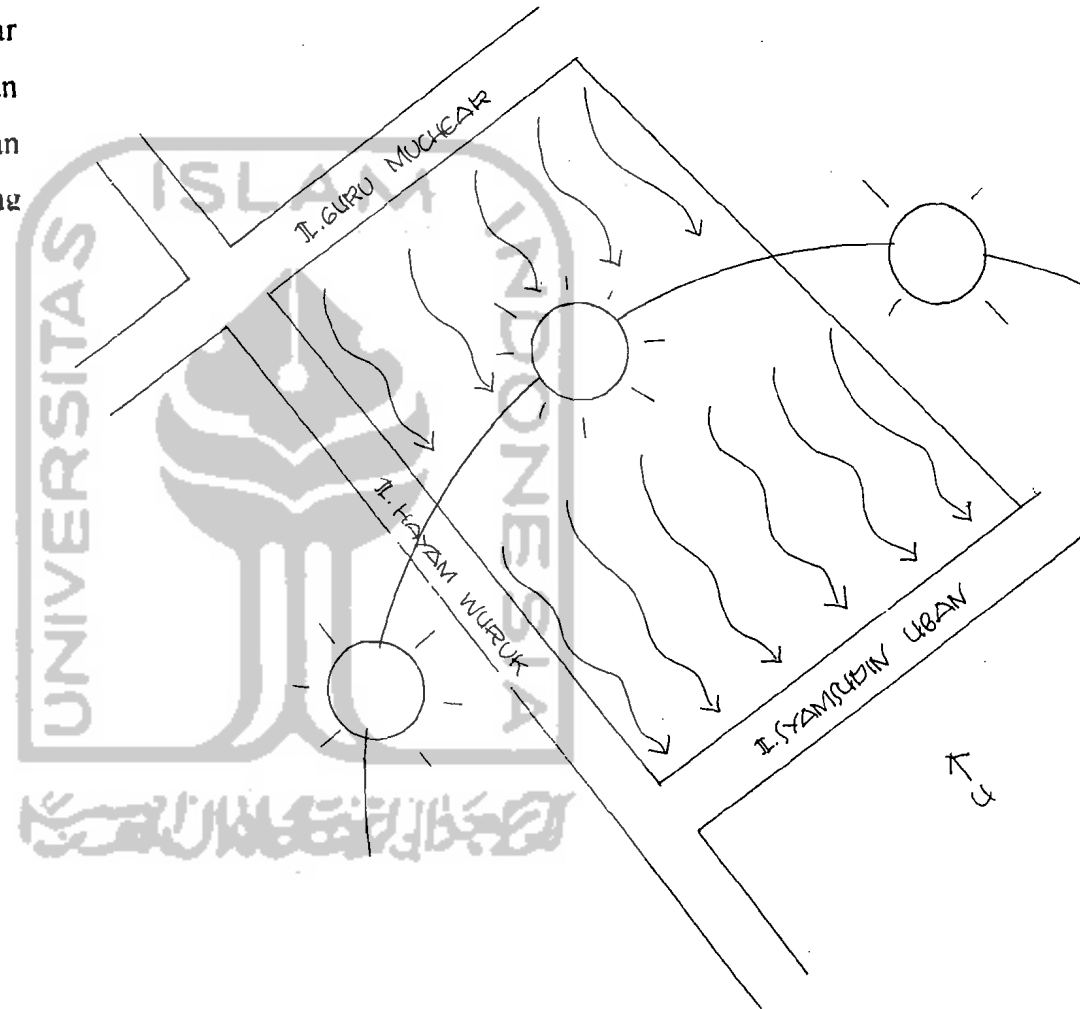
4.1.4. POLA PERGERAKAN ANGIN

Pola pergerakan angin dimulai dari arah timur menuju kearah barat



4.1.5. PEREDARAN MATAHARI

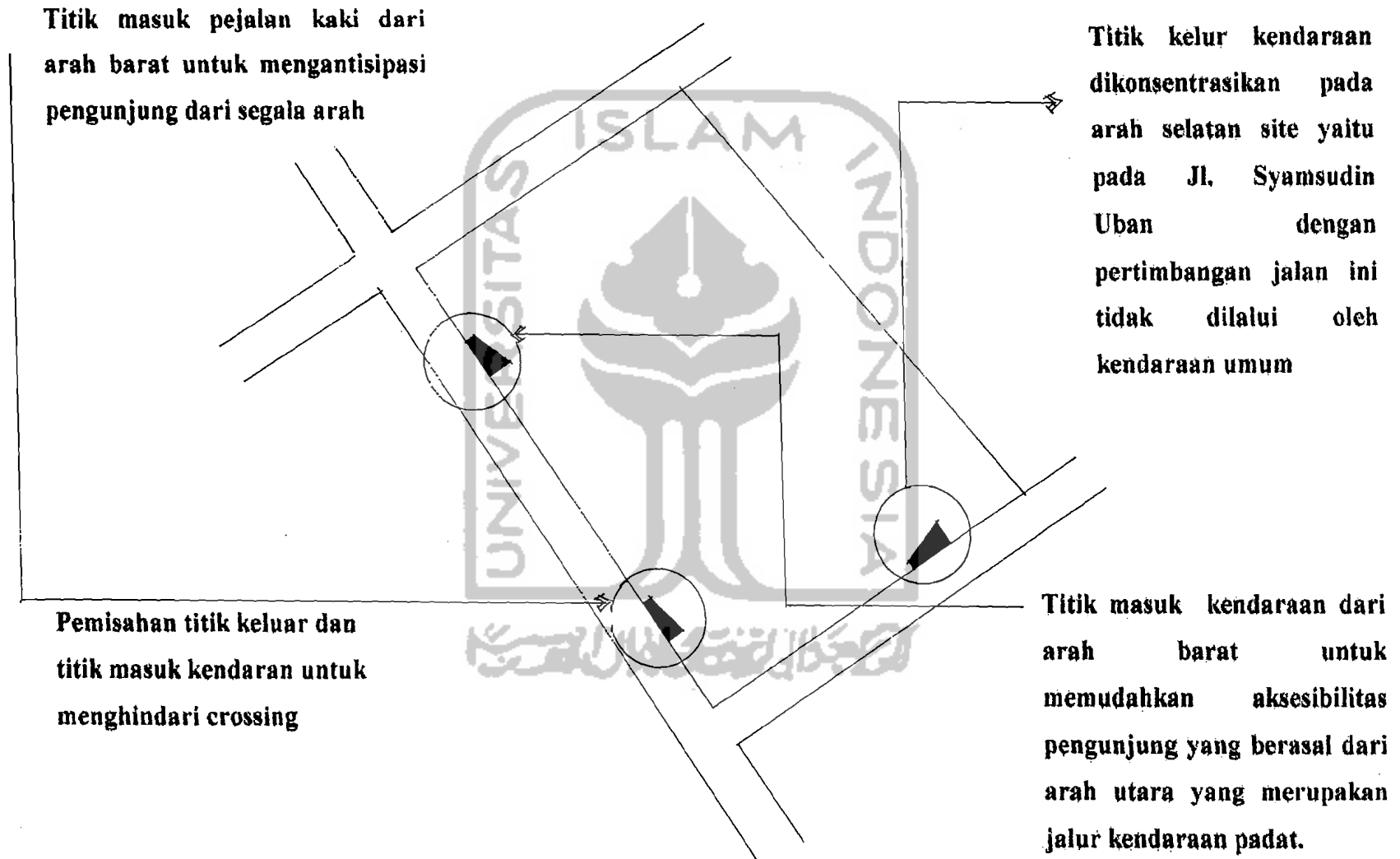
Pada bagian timur bangunan harus diberi Shading agar sinar matahari tidak akan memberikan efek kesilauan dan efek panas dalam ruang



4.1.6. DRAINASE

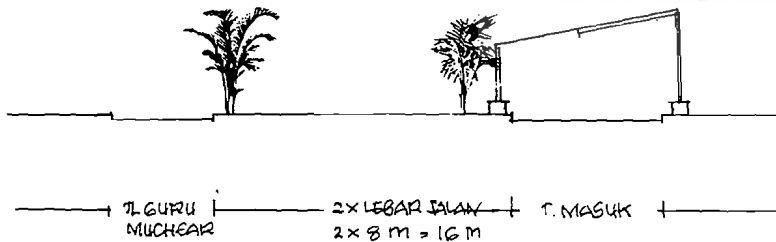
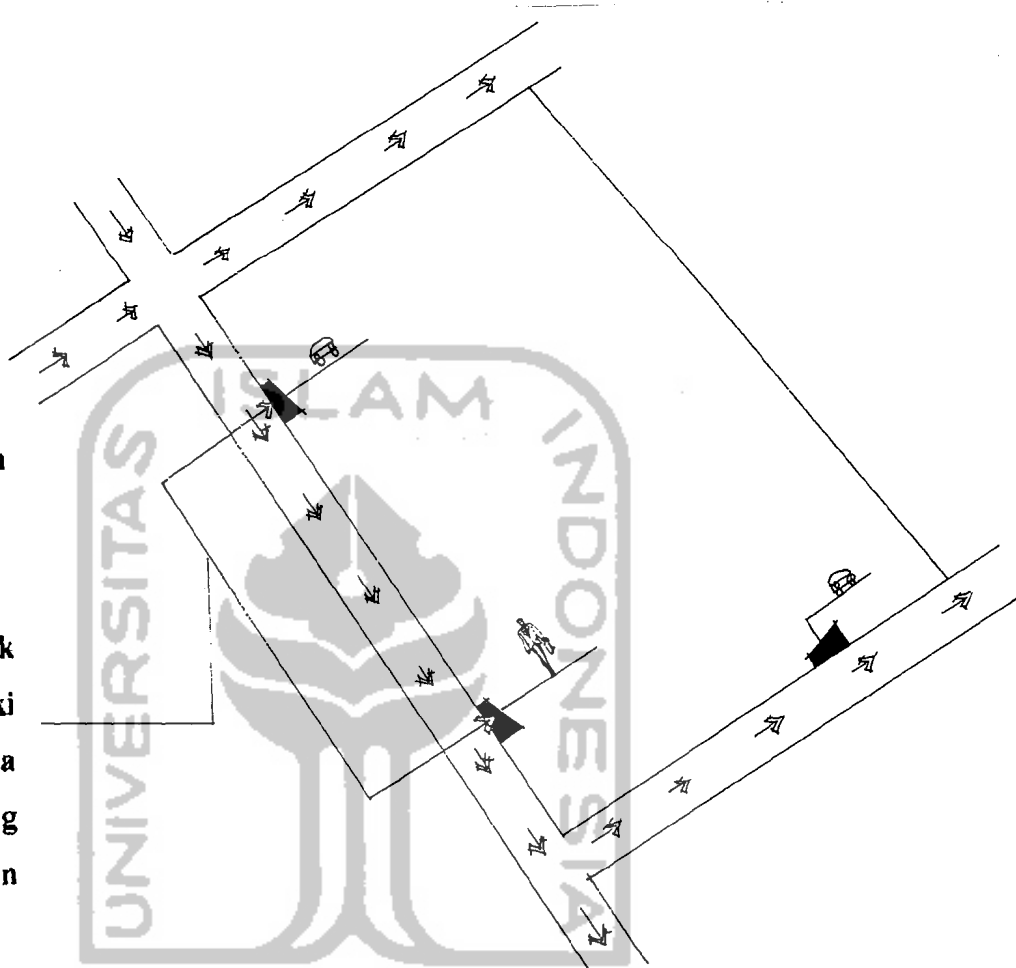
Arah drainase air hujan menuju ke arah selatan yaitu Jl. Syamsudin Uban

4.2. PENENTUAN TITIK MASUK



- : Titik masuk pejalan kaki
- : Titik masuk kendaraan
- : Titik keluar kendaraan
- : Trotoar disepanjang site
- ➔ : Arah sirkulasi kendaraan

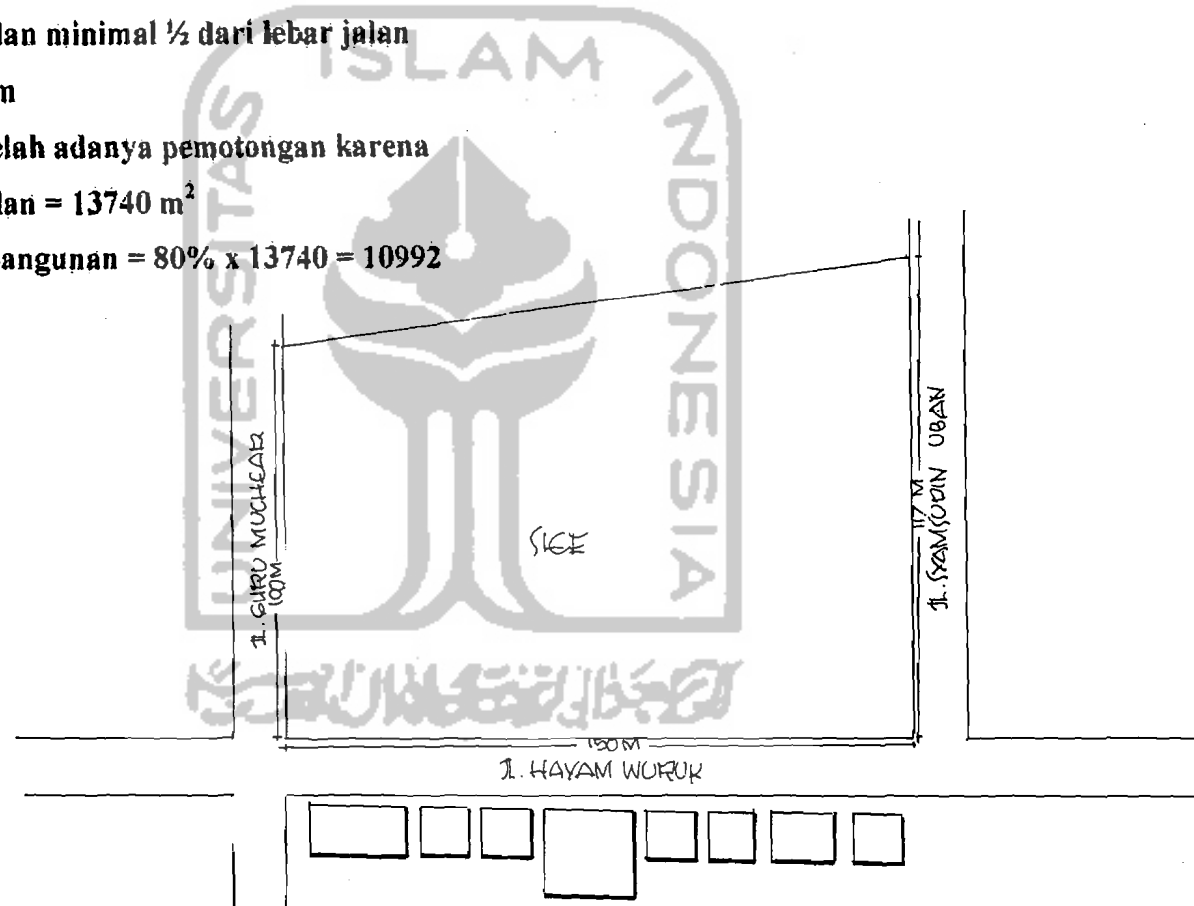
Pemisahan titik masuk kendaraan dan pejalan kaki pada sisi yang berbeda untuk menghindari crossing kendaraan dengan pejalan kaki



Penentuan titik masuk yang aman untuk menghindari crossing kendaraan, yaitu jarak titik masuk dengan persimpangan minimal 2 X lebar jalan

4.3. LUAS TAPAK

- Luas site $\pm 15.000 \text{ m}^2$
- Bc 80 % dari total luas site
- Sempadan jalan minimal $\frac{1}{2}$ dari lebar jalan
 $\frac{1}{2} \times 8 \text{ m} = 4 \text{ m}$
- Luas site setelah adanya pemotongan karena sempadan jalan = 13740 m^2
- Luas dasar bangunan = $80\% \times 13740 = 10992 \text{ m}^2$



4.4. CITRA KOMERSIAL

4.4.1. CLARITY

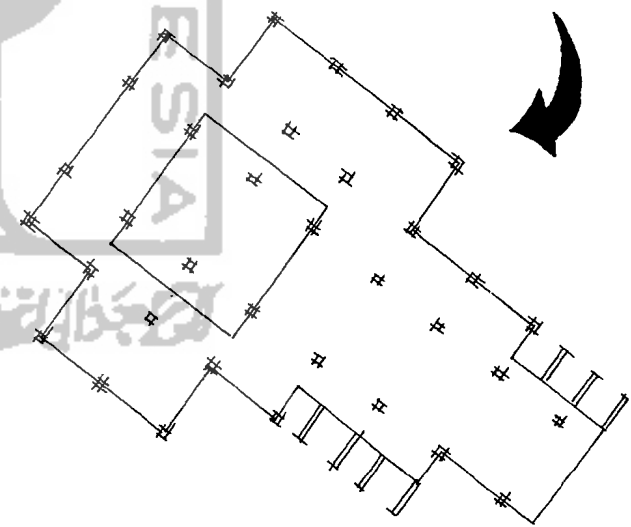
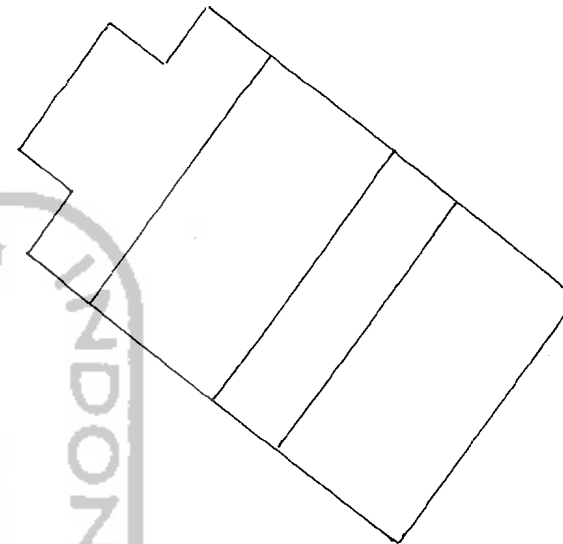
Yang diwujudkan dalam kejelasan

▪ Bentuk Massa

Bentuk massa bangunan terinspirasi dari bentuk massa bangunan lokal yang berbentuk segiempat dengan pengulangan – pengulangan bentuk yang tetap mengikuti pola grid dalam pengkomposisian massanya

▪ Letak Kolom

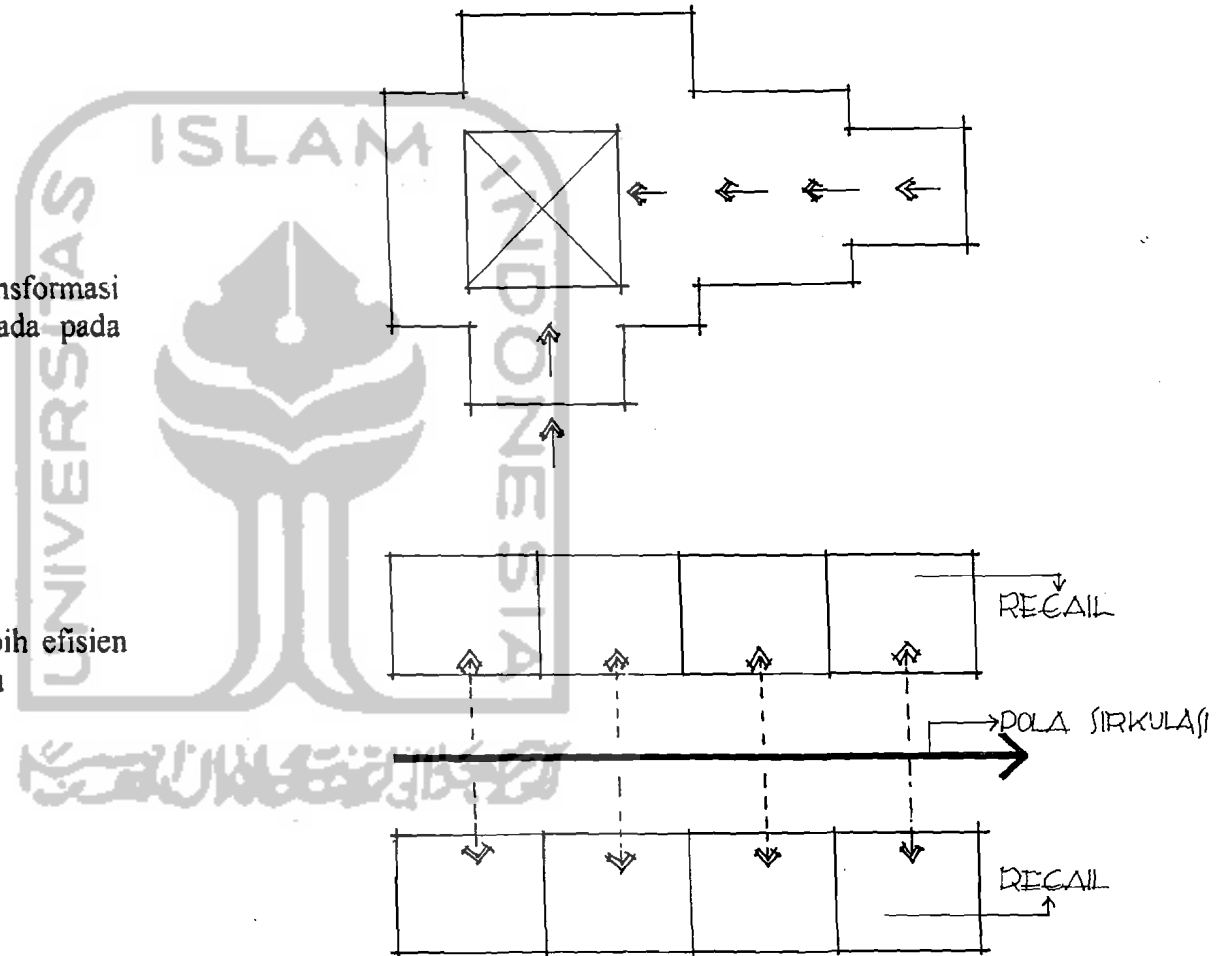
Perletakan kolom – kolom pada massa mengikuti pola grid yang nantinya kolom – kolom tersebut akan diekspos untuk memunculkan kesan panggung yang sesuai dengan citra bangunan lokal



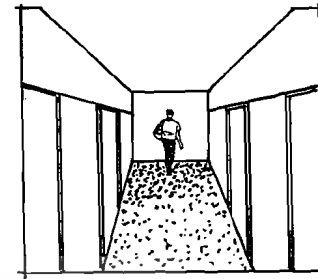
- Pola Sirkulasi
Kejelasan pola sirkulasi linier sebagai pengikat antar ruang dan antar massa.

Pola sirkulasi linier merupakan transformasi dari bentuk pola sirkulasi yang ada pada bangunan lokal

Pola sirkulasi linier cenderung lebih efisien dalam penggunaan ruang dan waktu



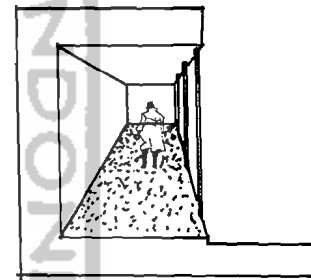
Ruang Sirkulasi berbentuk Tertutup
Membentuk koridor yang berkaitan dengan ruang - ruang yang dihubungkan melalui pintu - pintu masuk pada bidang dinding.



GERLEGAK DI ANTARA RECAIL

Pola Sirkulasi Terbuka pada Salah Satu Sisi

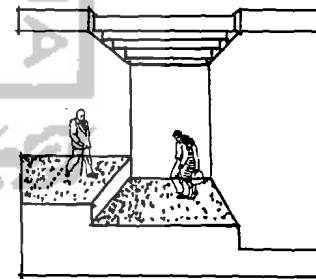
Untuk memberikan kontinuitas visual / ruang dengan ruang - ruang yang dihubungkan.



GERLEGAK PADA PELAJAR DEKAT

Pola Sirkulasi Terbuka Pada Kedua Sisinya

Menjadi perluasan fisik bagi ruang yang ditembusnya.

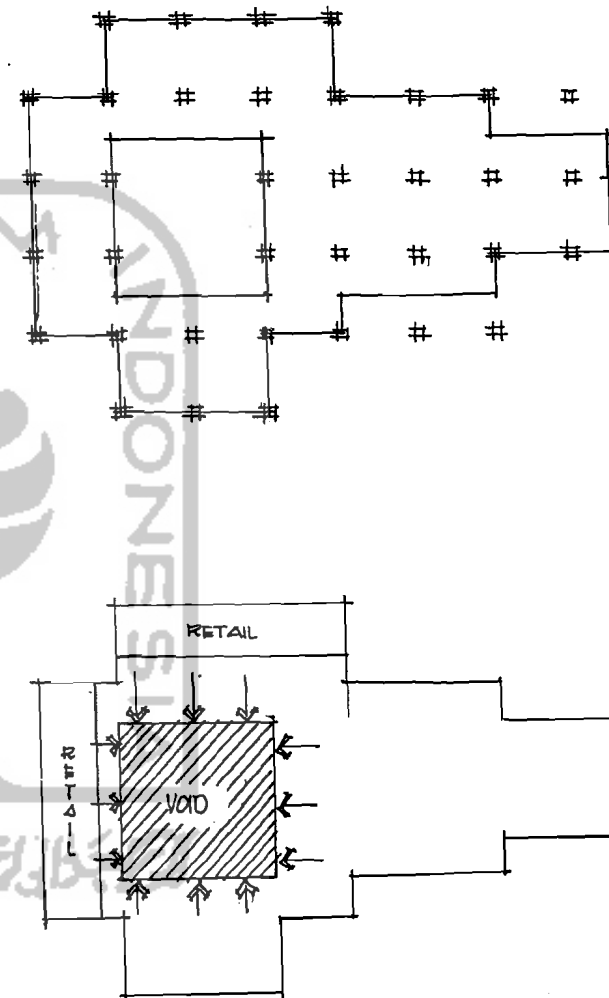


GERLEGAK PADA HALL

Kejelasan dari pola grid dapat menentukan keteraturan ruang. Organisasi ruang mengikuti pola organisasi grid.

Grid dibentuk untuk menentukan sebuah pola yang teratur yaitu bentuk massa bangunan tradisional mengikuti pola grid yang dikomposisikan berulang - ulang sehingga menciptakan pola ruang yang berubah menjadi satu set modul yang berulang - ulang.

Penggunaan void yang dapat berfungsi Sebagai keleluasaan gerak, dimana pengunjung akan merasa berada di ruang yang lapang sehingga mengakibatkan organisasi terpusat pada area ini. Penggunaan void Sebagai ruang pusat yang mengakibatkan munculnya ruang - ruang sekunder (retail) disekitarnya.



4.4.2. BOLDNESS

Yang diwujudkan dalam kemenonjolan

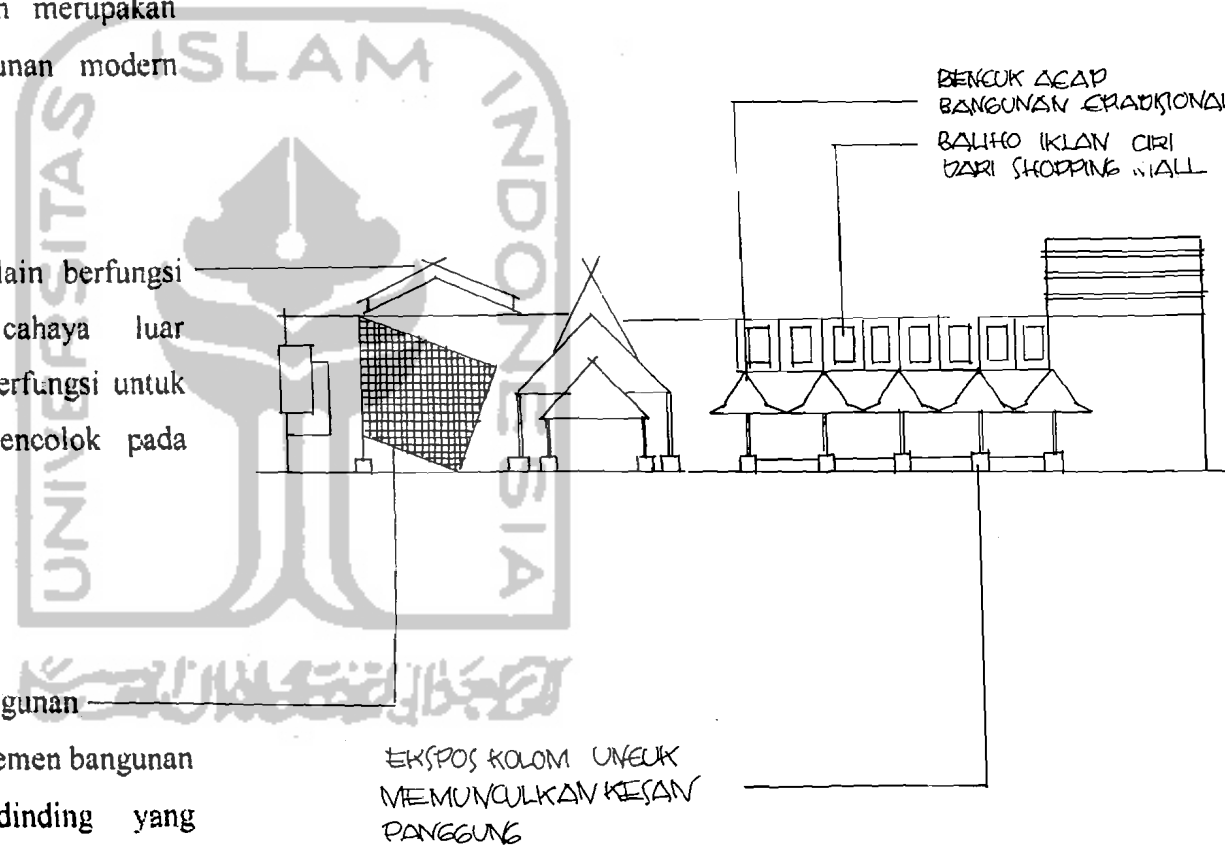
- Bentuk fasade

Bentuk fasade bangunan merupakan perpaduan antara bangunan modern dengan bangunan lokal

- Penggunaan skylight selain berfungsi untuk memasukkan cahaya luar kedalam ruangan juga berfungsi untuk menimbulkan kesan mencolok pada bangunan.

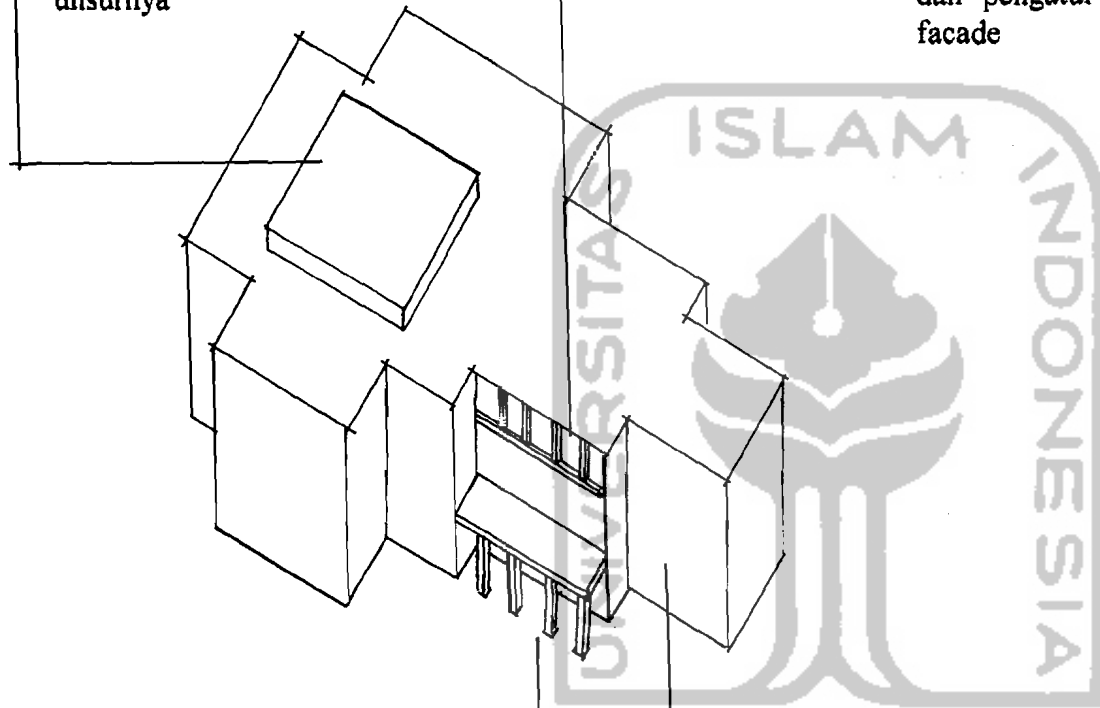
- Penggunaan Elemen Bangunan

Penggunaan elemen – elemen bangunan yang ada seperti dinding yang bertekstur, massif ataupun kaca sehingga berkesan mencolok.



Konsep boldness dari façade yang dihadirkan dengan adanya skylight Sebagai salah satu unsurnya

Pengulangan unsur - unsur bukaan Sebagai penyeimbang komposisi dan pengatur ritme pada facade



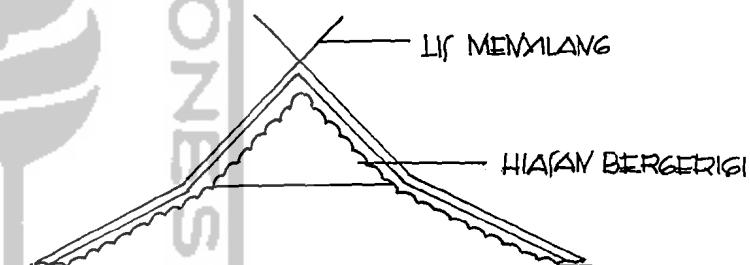
Mengekspos kolom - kolom tanpa dinding untuk memunculkan kesan panggung

Dinding transparan pada area Shopping Mall dengan kombinasi bukaan - bukaan untuk memunculkan kesan mencolok dengan bentuk - bentuk yang tegas.

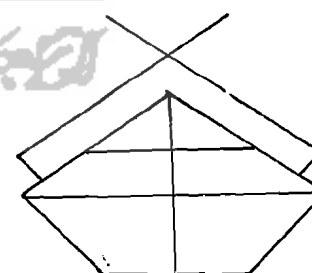
- **Bentuk Atap**
Bentuk atap bangunan menggunakan bentuk atap bangunan lokal yang berbentuk limasan dengan ciri khas lis menyilang.



Pada bagian lis atap biasanya dibuat hiasan bergerigi menyerupai ombak yang berpilin, Sebagai lambang dari kehidupan nelayan di laut. biasanya hiasan ini berwarna emas pada



Bentuk atap ini mengalami perubahan agar terlihat adanya kombinasi antara gaya arsitektur bangunan lokal dengan arsitektur modern.



Atap Kombinasi

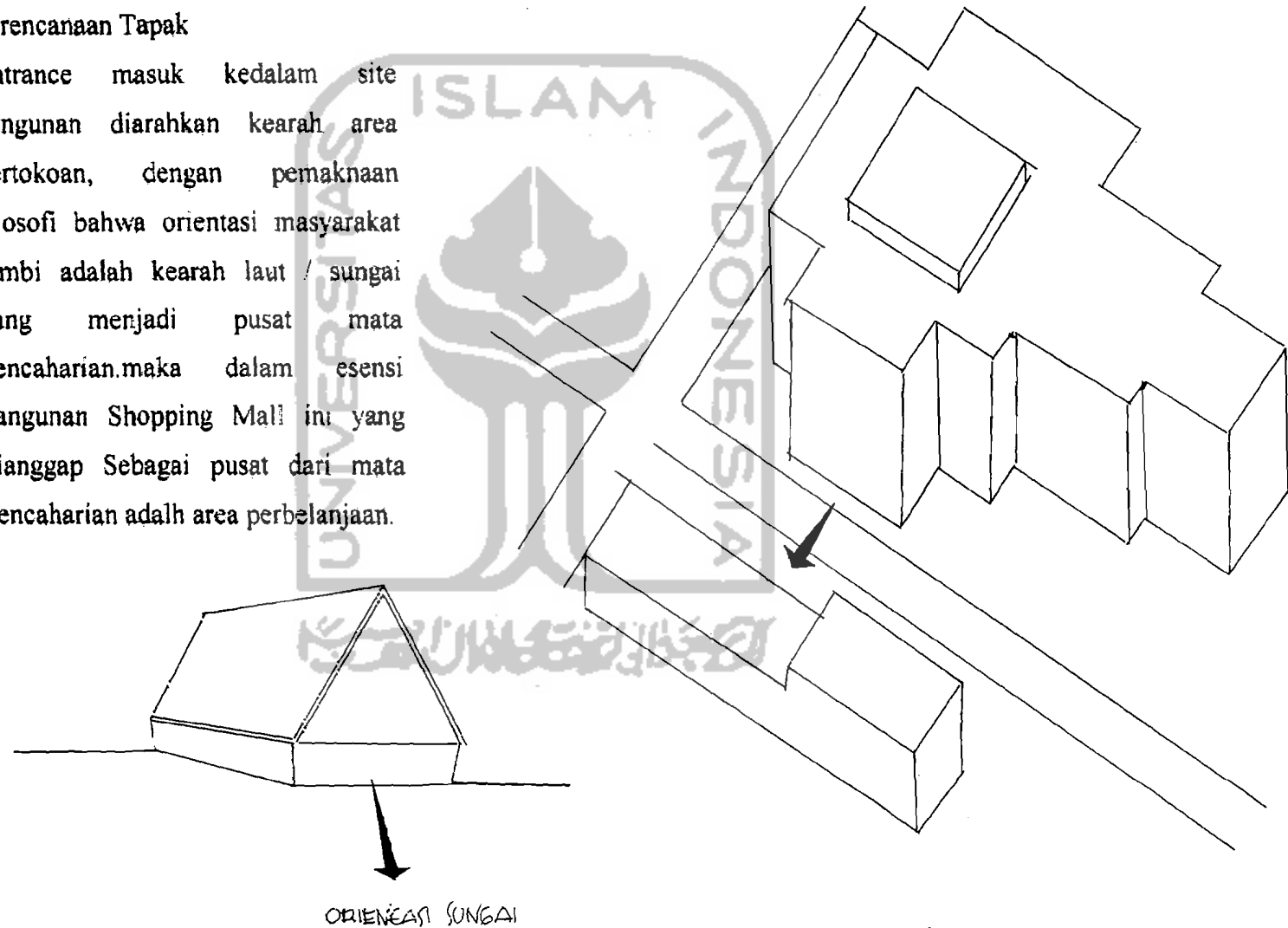
4.4.3. INTIMACY

Yang diwujudkan dalam keakraban

▪ Tata Ruang Luar

- Perencanaan Tapak

Entrance masuk kedalam site bangunan diarahkan kearah area pertokoan, dengan pemaknaan filosofi bahwa orientasi masyarakat jambi adalah kearah laut / sungai yang menjadi pusat mata pencaharian.maka dalam esensi bangunan Shopping Mall ini yang dianggap Sebagai pusat dari mata pencaharian adalah area perbelanjaan.



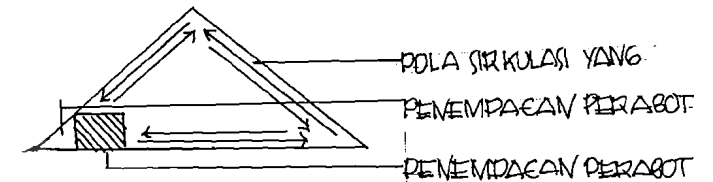
4.4.4. EFFICIENCY

Yang diwujudkan dalam keoptimalan

- Penentuan Bentuk Ruang

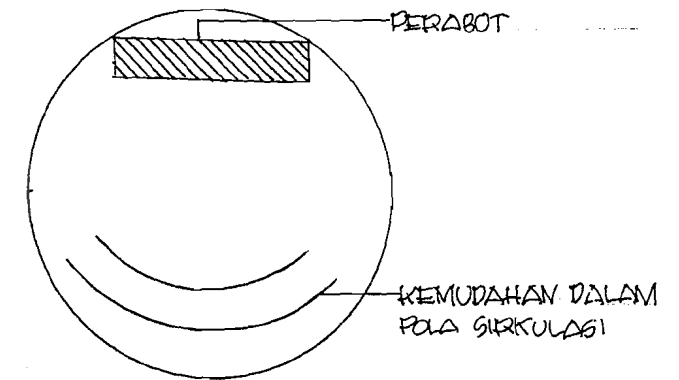
- a. Segitiga

Segitiga menunjukkan adanya kestabilan bentuk. Pengambilan bentuk segitiga sebagai dasar ruang, akan mengakibatkan banyak ruang yang terbuang percuma dalam penataan ruangnya, dan terlihat adanya kekakuan dalam pola sirkulasi kegiatannya.



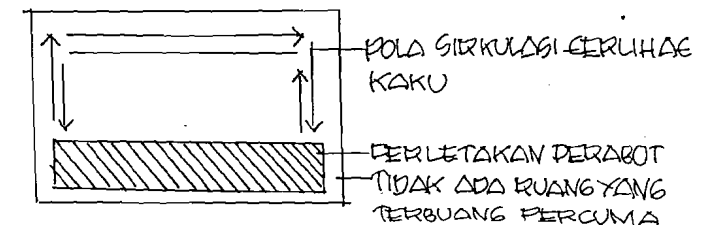
- b. Lingkaran

Lingkaran merupakan bentuk yang mempunyai pusat, berarah kedalam dan pada umumnya bersifat stabil. Pengambilan bentuk dasar lingkaran sebagai dasar ruang maka akan banyak ruang yang terbuang secara percuma. Akan tetapi pola sirkulasi akan lebih efisien karena tidak adanya sudut - sudut yang terbuang.



- c. Segiempat

Segiempat merupakan bentuk yang netral, terarah dan statis. Pengambilan bentuk segiempat sebagai bentuk dasar ruang akan menjadi efisien dalam penataan perabotnya. Dalam penentuan sistem struktur dan pola sirkulasinya juga lebih mudah dan bisa diterima.



4.5. KESIMPULAN

No	Kelompok Ruang	Kapasitas Org / Brg	Besaran Rg (m ²)	Jumlah Ruang	Total Besaran Rg (m ²)	Kategori Ruang			Persyaratan Ruang					
						R. Utama	R. Penunjang	R. Servis	Penghawaan	Pencahaya-an	Kemudahan Aksesibilitas		S. Pamadam Kebakaran	
											Horizontal	Vertikal	Springkler	Hydrant
1.	R. Retail	15	96	37	3552	.								
		20	128	14	1792									
		10	64	23	1472									
		8	48	2	96									
		5	32	31	992									
					7814									
2.	R. Department Store	200	3200	3	9600	
3.	R. Supermarket	200	2944	1	2944	
4.	Hall	100	64	3	192
5.	Atrium	50	640	1	640	
6.	Restorant / Food Court				216	
	- R. Duduk	92	216	1	72									
	- R. Servis	15	72	1	288									
7.	Arena Bermain	200	2	1	400	
	- R. Mesin Mainan		4	1	120									
	- R. Permainan anak		30											
8.	Cafeteria	56	180	1	180	
	- R. Café		72	1	72									
	- R. Servis		15											
9.	R. Security & Informasi	8	1,6	2	32	
10.	Lavatory	5	3	32	64				
	- Lav. Pa		3	32	64									
	- Lav. Pi		5											
14.	R. Loading Dock	1	12,5	5	75	
15.	R. Parkir	1	1,5	463	694,5	
	- Motor		12,5	293	3662,5									
	- Mobil													

4.5. KESIMPULAN

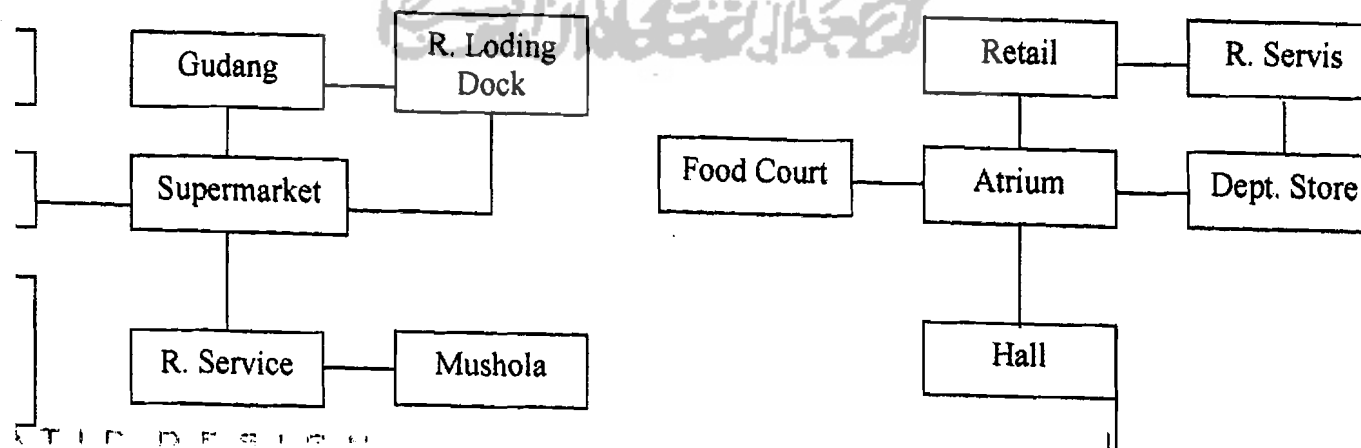
No	Kelompok Ruang	Kapasitas Org / Brg	Besaran Rg (m ²)	Jumlah Ruang	Total Besaran Rg (m ²)	Kategori Ruang			Persyaratan Ruang					
						R. Utama	R. Penunjang	R. Servis	Penghawaan	Pencahayaannya	Kemudahan Aksesibilitas		S. Pamadam Kebakaran	
											Horizontal	Vertikal	Springkler	Hydrant
1.	R. Retail	15	96	37	3552									
		20	128	14	1792									
		10	64	23	1472									
		8	48	2	96									
		5	32	31	992	7814								
2.	R. Department Store	200	3200	3	9600		
3.	R. Supermarket	200	2944	1	2944		
4.	Hall	100	64	3	192		
5.	Atrium	50	640	1	640		
6.	Restoran / Food Court				216				.	.		.		
	- R. Duduk	92	216	1	72				.	.		.		
	- R. Servis	15	72	1	288				.	.		.		
7.	Arena Bermain		2	1	400				.	.		.		
	- R. Mesin Mainan	200	4	1	120				.	.		.		
	- R. Permainan anak	30			520				.	.		.		
8.	Cafeteria		180	1	180				.	.		.		
	- R. Café	56	72	1	72				.	.		.		
	- R. Servis	15			252				.	.		.		
9.	R. Security & Informasi	8	1,6	2	32				.	.		.		
10.	Lavatory								.	.		.		
	- Lav. Pa	5	3	32	64				.	.		.		
	- Lav. Pi	5	3	32	64				.	.		.		
14.	R. Loading Dock	1	12,5	6	75				.	.		.		
15.	R. Parkir								.	.		.		
	- Motor	1	1,5	463	694,5		
	- Mobil	1	12,5	293	3662,5				.	.		.		

No	Kelompok Ruang	Kapasitas Org / Brg	Besaran Rg (m ²)	Jumlah ruang	Total Besaran Rg (m ²)	Kategori Ruang			Persyaratan Ruang					
						R. Utama	R. Penunjang	R. Servis	Penghawaan	Pencahayaann	Aksesibilitas		S. Pamadam Kebakaran	
											Horizontal	Vertikal	Springkler	Hydrant
16.	R. Pengelola													
	- R. Direksi / Wakil	4	24	2	48									
	- R. Manajer	8	30	1	30									
	- R. Staff	8	30	1	30									
	- R. Rapat	15	48	1	48									
	- R. Tamu	4	16	1	16									
	- Musholla	10	16	1	16									
- R. Ganti / Lokers	140	96	1	96										
17.	R. MEE													
	- R. Genset	5	96	1	96									
	- R. Pompa	3	64	1	64									
	- R. AHU	2	16	5	80									
	- R. Shaft	1	0,6	36	21,6									
	R. Staff Kebersihan	20	64	1	64									
	Gudang	120	740	1	740									
	R. MEE	2	16	1	16									
	R. Blower	2	16	1	16									
R. S. Sampah	1	4	5	20										

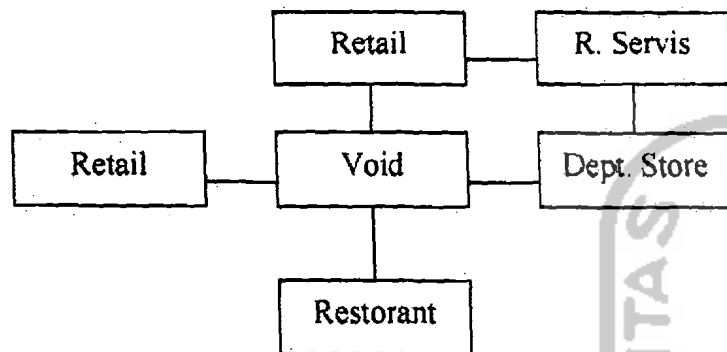
4.6 ORGANISASI RUANG PERLANTAI

- Organisasi Ruang Lantai Basement

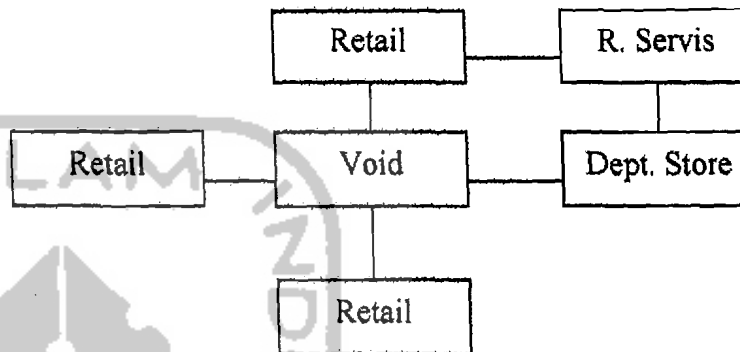
- Organisasi Ruang Lantai Dasar



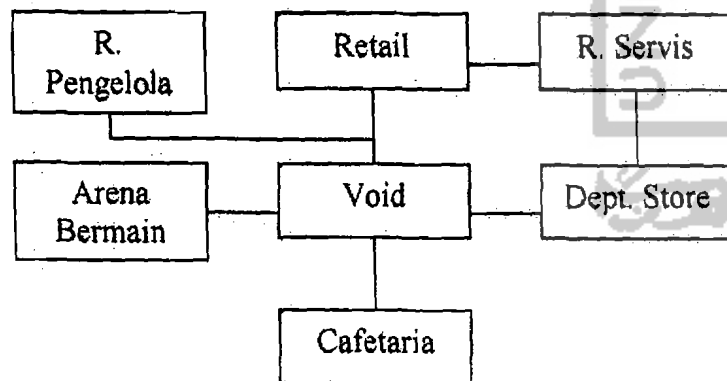
• Organisasi Ruang Lantai 1



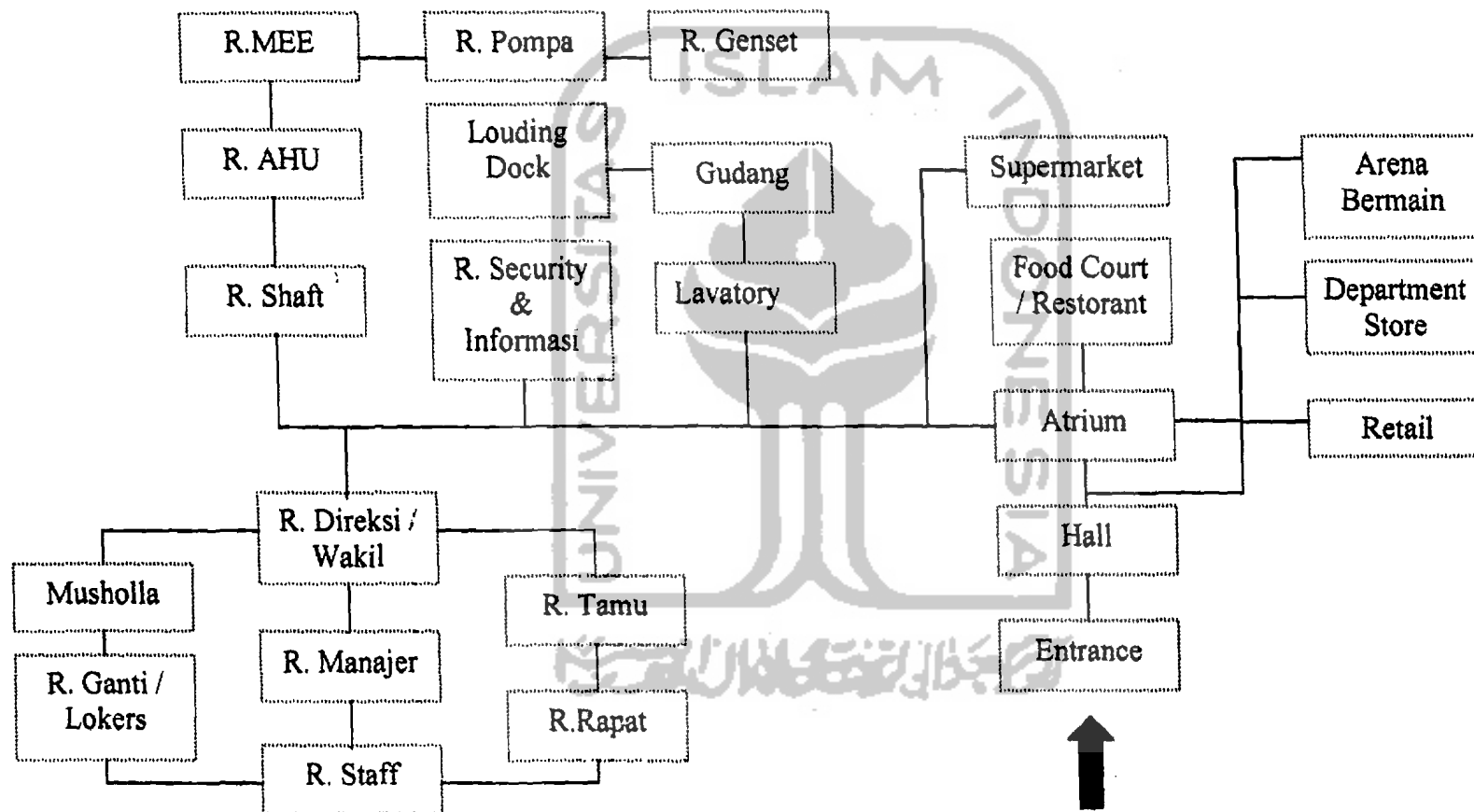
• Organisasi Ruang Lantai 2



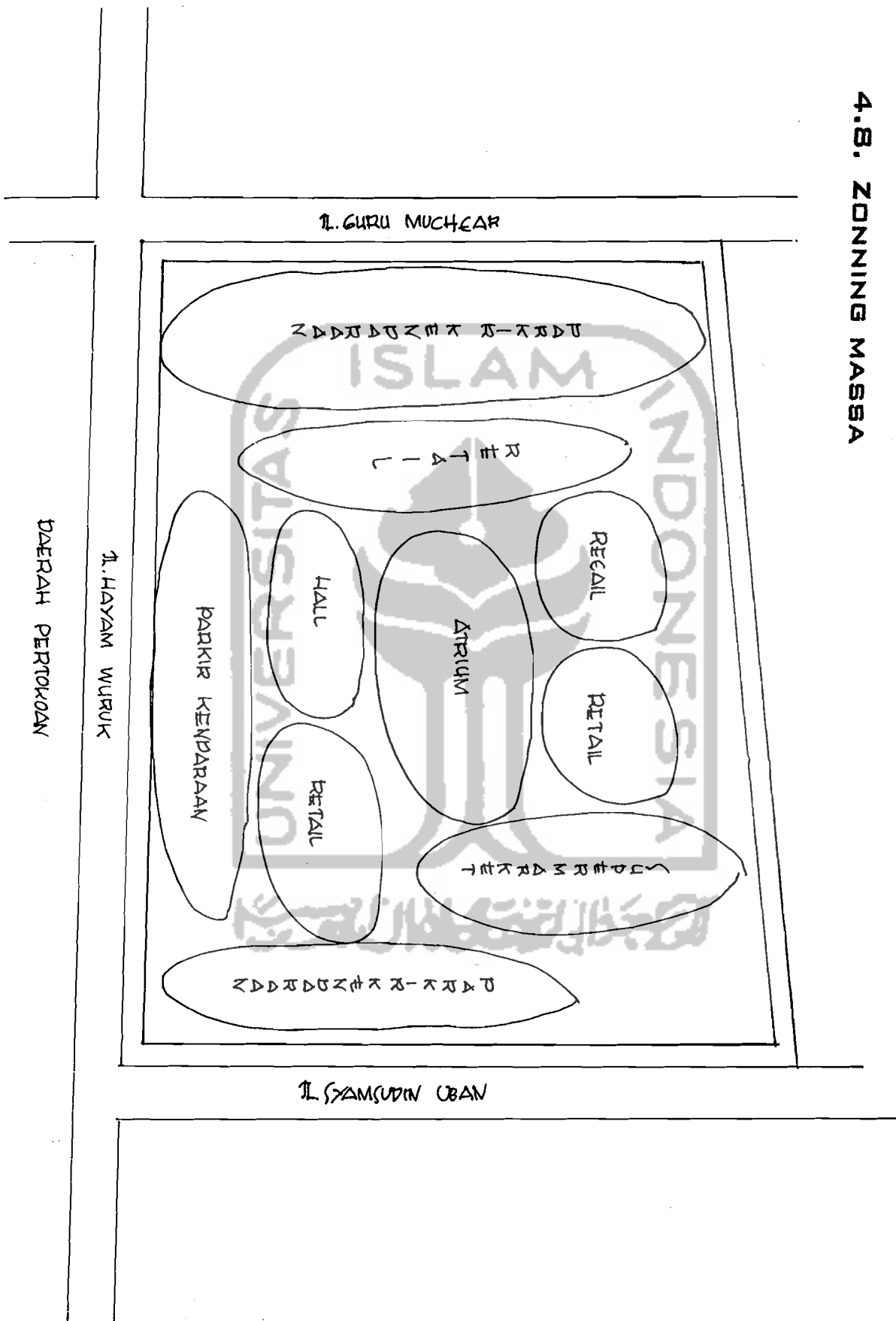
• Organisasi Ruang Lantai 3



4.7. ORGANISASI RUANG SHOPPING MALL



4.8. ZONNING MASSA



SCHEMATIC DESIGN N.....